

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini, kualitas pendidikan di Indonesia menjadi perbincangan hangat dimasyarakat karena pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Guru sebagai salah satu unsure didalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan yang penting dan dianggap bertanggung jawab dengan keberhasilan dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak ketinggalan oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan apresiasi guru. Guru memegang peran ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, yang pada dasarnya setiap guru menginginkan agar semua kompetensi yang terdapat dalam suatu bidang studi dapat tercapai pada setiap proses pembelajaran. Sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar

menjadi cakap, aktif, kreatif dan mandiri. Guru sebagai tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran disekolah harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya, dan merupakan pelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga hitung-hitungan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Pollung di kelas XI IPS 4 bahwa sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran Akuntansi adalah pelajaran yang sangat membosankan, siswa sering bosan dan malas bahkan mengantuk pada saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran. Ketika guru mengajar dikelas, guru masih menggunakan metode konvensional dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, sehingga siswa cenderung diam dan siswa lebih banyak menunggu sajian materi yang diberikan guru. Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar, maka berdampak pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa dari 35 orang siswa hanya 15 orang siswa (42,85) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 75 atau 7,5.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Salah satu alternative untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan Kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Student Facilitator And Explaining* yang dimaksudkan untuk membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membantu hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka dan dapat melatih siswa untuk memiliki kecakapan berbicara dan memberikan ide- ide baru. Model pembelajaran ini bersifat permainan antar kelompok dimana kegiatannya melemparkan bola pertanyaan, hal ini akan membantu kelompok menjadi dinamis, karena siswa dituntut untuk menuliskan pertanyaan, menggulungnya seperti bola, melemparkan ke kelompok lain serta menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas tersebut.

Penerapan model pembelajaran ini akan lebih membantu siswa dalam belajar jika dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru secara garis besar yang dilihat dari frekuensi keaktifan siswa dikelas dalam menerima dan menjelaskan kembali materi pelajaran kepada siswa lainnya. Dalam model ini siswa diajak untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya,

sehingga siswa akan dilatih untuk memiliki kecakapan berbicara, memberikan ide- ide baru.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “*Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Snowball Throwing dan Student Facilitator And Explaining untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2011/2012*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan Aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung ?
2. Bagaimana cara meningkatkan Hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung ?
3. Apakah dengan menerapkan Kolaborasi model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan Aktivitas belajar Akuntansi siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung ?
4. Apakah dengan menerapkan Kolaborasi model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara siklus I dan siklus II ?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk membuat siswa dapat memahami pelajaran akuntansi dan tidak membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengajar Akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam hal menerapkan metode pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yaitu penerapan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Student Facilitator And Explaining*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk

bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara kelompok yang lainnya. Dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat benbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara kelompok lain, kemudian kelompok lain yang mendapat bola tersebut akan merangsang kreativitasnya dalam proses belajar mengajar, dan termotivasi untuk aktif belajar dalam kelompok untuk bertukar pikiran, serta membiasakan siswa bersaing untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan dapat dipertanggung jawabkan hasil pekerjaannya. Dalam model ini, siswa tidak hanya berfikir, menulis dan bertanya atau berbicara akan tetapi mereka juga melakukan kegiatan seperti permainan yang menghibur dan memacu daya pikir siswa yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain, didalam kertas tersebut terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dari kelompok lain.

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk emnjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru secara garis besar yang dilihat dari frekuensi keaktifan siswa dikelas dalam menerima dan menjelaskan kembali materi pelajaran kepada siswa lainnya. Dalam penerapan model ini, siswa diajak untuk mempresentasikan ide atau pendapat kepada siswa lainnya, sehingga siswa akan dilatih untk memiliki kecakapan berbicara dan memberikan ide- ide baru

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan *Student Facilitator And Explaining* merupakan penggabungan antara dua model

pembelajaran kooperatif , dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berfikir secara kritis dan aktif dalam kelompok. Sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Student Facilitator And Explaining* aktivitas dan hasil belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Student Facilitator And Explaining* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan Hasil belajar Akuntansi siswa di SMA Negeri 1 Pollung.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa di SMA Negeri 1 Pollung Humbang Hasundutan.
3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.